

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN KADAR KOLESTROL TOTAL PADA PASIE LANJUT
USIA HIPERTENSI DI RS HERMINA PADANG

*Karya Tulis Ilmiah Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk menyelesaikan pendidikan Diploma - III Teknologi
Laboratorium Medis Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Perintis Indonesia*



Disusun Oleh:

EURI
DANIA
NIM :
2100222150

PRODI DIPLOMA-III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PERINTIS INDONESIA PADANG
2024

ABSTRAK

GAMBARAN KADAR KOLESTEROL TOTAL PADA LANSIA HIPERTENSI DI RS HERMINA PADANG

Hipertensi merupakan suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah di atas normal. Tekanan darah sistolik pada 140 mmHg ke atas dan tekanan darah diastolik pada 90 mmHg. Salah satu dari faktor risiko hipertensi yaitu tingginya kadar kolesterol total (hiperkolesterolemia). Lansia merupakan kelompok umur pada manusia yang telah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupannya. Semakin bertambahnya usia seseorang maka tekanan darah semakin meningkat. Jadi, seorang lansia cenderung mempunyai tekanan darah lebih tinggi dibandingkan di usia muda. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui gambaran kadar kolesterol total pada lansia yang menderita hipertensi Di Hermina Padang. Jenis Penelitian ini adalah Deskriptif dilakukan pada bulan Februari-Juli 2024. Jumlah sampel Penelitian sebanyak 30 sampel pasien hipertensi dengan teknik pengambilan sampel secara acak (random sampling). Pemeriksaan kolesterol dilakukan dengan metode enzimatis kolorimetri menggunakan alat chemistry analyzer BS 249 mindry. Hasil Penelitian menunjukkan sebanyak 6 lansia (20%) memiliki kadar kolesterol normal, 12 lansia (40%) memiliki kadar kolesterol sedang, 12 lansia (40%) memiliki kadar kolesterol Tinggi. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar lansia penderita hipertensi di RS Hermina Padang memiliki kadar kolesterol kategori sedang dan tinggi.

Kata kunci: Lansia, Kolesterol Total, Hipertensi.

ABSTRAK

DESCRIPTION OF TOTAL CHOLESTEROL LEVELS IN HYPERTENSIVE ELDERLY AT HERMINA PADANG HOSPITAL

Hypertension is a condition where a person experiences an increase in blood pressure above normal. Systolic blood pressure is 140 mmHg and above and diastolic blood pressure is 90 mmHg. One of the risk factors for hypertension is high total cholesterol levels (hypercholesterolemia). The elderly are an age group of humans who have entered the final stages of their life. As a person ages, blood pressure increases. So, an elderly person tends to have higher blood pressure than a young person. The aim of this study was to determine the description of total cholesterol levels in elderly people suffering from hypertension in Hermina Padang. This type of research is descriptive and was conducted in February-July 2024. The total number of research samples was 30 samples of hypertensive patients using random sampling techniques. Cholesterol examination was carried out using the colorimetric enzymatic method using a BS 249 Mindry chemistry analyzer. The research results showed that 6 elderly people (20%) had normal cholesterol levels, 12 elderly people (40%) had medium cholesterol levels, 12 elderly people (40%) had high cholesterol levels. Based on the results of this study, it can be concluded that the majority of elderly people with hypertension at Hermina Padang Hospital have cholesterol levels in the medium and high categories.

Keywords: *Elderly, Total Cholesterol, Hypertension*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lanjut usia (lansia) merupakan tahapan akhir dari perkembangan hidup manusia. Pada masa lanjut usia terjadi berbagai perubahan kualitas hidup lansia baik dari segi fisik, psikologis, maupun hubungan sosial. sehingga rentan terhadap penyakit. Hal ini berkaitan dengan beberapa perubahan lansia yaitu penurunan massa tubuh, termasuk massa tulang, otot dan organ, serta peningkatan massa lemak. Peningkatan massa lemak meningkatkan risiko penyakit degeneratif seperti asamurat, kolesterol, dan hipertensi (Kurnianto, 2015).

Proses menua merupakan proses yang alamiah dimana terjadi berbagai perubahan pada seluruh sistem tubuh lansia, termasuk sistem kardiovaskuler yang biasanya diikuti oleh penyakit utama yakni hipertensi. Gaya hidup modern menuntut siapa saja untuk mengikuti pola-pola aktivitas, dan konsumsi produk modern seperti rokok dan vape. Disamping itu, juga dikarenakan kegemaran makan makanan berkolestrol, merokok, stres, serta malas bergerak atau olahraga secara teratur. Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular dengan kasus terbanyak. Pada umumnya, kejadian hipertensi banyak terjadi pada penduduk berusia lanjut namun tidak menutup kemungkinan penduduk usia remaja hingga dewasa juga dapat mengalami penyakit hipertensi tersebut.

WHO menyebutkan bahwa persentase akibat penyakit tidak menular lebih besar dibandingkan penyakit menular. Tren kematian akibat penyakit tidak menular di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hipertensi merupakan “silent killer” sehingga menyebabkan fenomena gunung es. Prevalensi hipertensi meningkat dengan bertambahnya usia. Kondisi patologis ini jika tidak mendapatkan penanganan secara cepat dan secara dini maka akan memperberat risiko (Wahyuningsih, 2013).

Hipertensi dapat didefinisikan sebagai tekanan darah persisten dimana tekanan sistolik di atas 140 mmHg dan diastolik di atas 90 mmHg (Brunner dan Suddarth, 2013). Hipertensi adalah penyakit kronis yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah pada dinding arteri yang menyebabkan jantung bekerja lebih keras untuk mengedarkan darah melalui pembuluh darah ke seluruh tubuh, yang dapat mengganggu aliran darah, merusak pembuluh darah, bahkan berujung pada penyakit degeneratif dan kematian (Sari, 2017).

Hal ini berkaitan dengan beberapa perubahan lansia yaitu penurunan massa tubuh, termasuk massa tulang, otot dan organ, serta peningkatan massa lemak. Peningkatan massa lemak meningkatkan risiko penyakit degeneratif seperti asam urat, kolesterol, dan hipertensi (Kurnianto, 2015).

Lansia merupakan kelompok umur pada manusia yang telah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupannya. Kelompok yang dikategorikan lansia ini akan terjadi suatu proses yang disebut Aging Process atau proses penuaan (Soares, 2018). Kadar kolesterol pada lansia cenderung meningkat dikarenakan faktor usia yang semakin lama badan akan semakin malas digerakkan, sehingga kolesterol didalam tubuh akan menumpuk dihati, sehingga dibutuhkan gerak yang seimbang antara pola makanan dan olahraga agar para lansia terhindar dari kolesterol berlebih, terutama penyakit yang dapat membunuh manusia dalam sekejap yaitu penyakit jantung dan lain lain. Kadar kolesterol total pada lansia relatif lebih tinggi daripada kadar kolesterol total pada usia muda karena semakin tua seseorang aktifitas reseptor semakin berkurang.

Hipertensi merupakan penyakit multifaktorial yang dapat disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Kolesterol merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat memicu terjadinya hipertensi. Hal ini karena kolesterol tinggi dapat menyumbat pembuluh darah perifer, sehingga dinding arteri akan menebal, kehilangan elastisitasnya dan menjadi kaku. Ketika jantung memompa darah ke dalam pembuluh darah, pembuluh darah tidak dapat mengembang secara elastis,

dan darah terpaksa melewati pembuluh darah yang menyempit, sehingga terjadi peningkatan tekanan darah (Sari, 2017).

Kolesterol merupakan salah satu komponen zat lemak atau lipid. Lemak merupakan salah satu sumber energi yang memberikan kalori tertinggi yang menjadi zat yang paling dibutuhkan dalam tubuh kita dan berperan penting dalam kehidupan manusia (Naim dkk., 2019). Kolesterol total adalah jumlah kolesterol yang dibawa dalam semua partikel pembawa kolesterol dalam darah, termasuk *High Density Lipoprotein* (HDL), *Low Density Lipoprotein* (LDL), dan *Very Low Density Lipoprotein* (VLDL). Kolesterol tersebar luas di semua sel tubuh, terutama di jaringan saraf (Mayes dan Botham, 2012).

Kolesterol merupakan masalah kompleks dalam tubuh manusia. Menjadi sebuah dilema bagi siapapun yang belum tahu betul manfaat dan bahaya kolesterol. Disatu sisi memiliki manfaat yang baik dalam tubuh manusia disisi lain kolesterol sangat berbahaya dalam tubuh apabila jumlah kolesterol jahat (*low density lipoprotein*) mendominasi jumlah kolesterol baik (*high density lipoprotein*) bisa menyebabkan beberapa penyakit seperti, penyakit jantung, diabetes, dan aterosklerosis. Kolesterol adalah salah satu komponen dalam membentuk lemak. Di dalam lemak terdapat berbagai macam komponen yaitu seperti zat trigliserida, fosfolipid, asam lemak bebas, dan juga kolesterol. Secara umum, kolesterol berfungsi untuk membangun dinding didalam sel (membran sel) dalam tubuh (Mumpuni & Wulandari, 2011).

Hipertensi atau penyakit tekanan darah tinggi merupakan suatu keadaan kronis yang ditandai dengan meningkatnya tekanan darah pada dinding pembuluh darah arteri. Keadaan tersebut mengakibatkan jantung bekerja lebih keras untuk mengedarkan darah ke seluruh tubuh melalui pembuluh darah, hal ini dapat mengganggu aliran darah, merusak pembuluh darah, bahkan menyebabkan penyakit degeneratif, hingga kematian (Sari, 2017).

kolesterol menjadi salah satu faktor yang dapat menimbulkan hipertensi.

Kolesterol salah satu faktor resiko yang dapat dirubah dari hipertensi, semakin tinggi kadar kolesterol total maka akan semakin tinggi kemungkinan terjadinya hipertensi (Fujikawa, Iguchi, Noguchi, & Sasaki, 2015). Dari paparan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“ Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Pasien Lansia Hipertensi Di Rs Hermina Padang

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimanakah gambaran kadar kolesterol Total padalansia hipertensi di RS. Hermina Padang ?.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya membahas tentang gambaran kadar kolesterol Total saja pada pasien lansia hipertensi di RS. Hermina Padang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Pasien Lansia Hipertensi Di RS Hermina Padang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Diketahunya rerata tekanan darah pada pasien lansia dengan hipertensi

Di RS. Hermina padang.

1.3.2.2 Diketahuinya rerata kadar kolesterol total pada lansia dengan hipertensi

Di RS. Hermina Padang berdasarkan rentang umur dan jenis kelamin

1.3.2.3 Diketahui lamanya pasien lansia menderita hipertensi dirs. Hermina Padang

1.4 Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang gambaran kadar kolesterol
2. Memberikan kajian, masukkan serta referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terhadap peneliti selanjutnya, terutama penelitian di bidang kimia klinik yang berkaitan dengan pemeriksaan kadar kolesterol lansia pengidap hipertensi.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Gambaran Kadar kolesterol Total Pada Pasien Lanjut Usia Hipertensi Di RS Hermina Padang, dengan jumlah sampel sebanyak 30 Pasien dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rata-rata Kadar kolesterol yang paling banyak adalah nilai sedang dan nilai tinggi yaitu sebanyak masing – masing 12 Pasien (80%), sedangkan nilai normal terdapat 6 pasien (20%).
2. Rata-rata umur lansia penderita hipertensi yang paling banyak adalah umur 60-69 tahun
3. Berdasarkan jenis kelamin lansia penderita hipertensi yang paling banyak adalah laki-laki
4. Derajat hipertensi yang paling banyak adalah derajat-3 sebanyak 23 pasien (77%), derajat-1 sebanyak 6 Pasien (20%), derajat-2 1 Pasien (3%), dan Hipertensi derajat-3 sebanyak 23 pasien (77%).
5. Lamanya lansia menderita hipertensi Paling banyak adalah 1-3 tahun yaitu sebanyak 27 pasien (90%), 4-6 tahun sebanyak 3 pasien (10%).

5.2 Saran

1. Diharapkan pada peneliti selanjutnya melakukan menambah variable Pemeriksaan pada lansia dan diuji secara statistik untuk melihat kemaknaan hasil.
2. Sebaiknya pada lanjut usia harus menerapkan pola hidup sehat